

ANALISIS PELAKSANAAN SISTEM INFORMASI REKAM MEDIS BAGIAN PENDAFTARAN RAWAT JALAN DI RSUD PANEMBAHAN SENOPATI BANTUL TAHUN 2019

Jamroni¹, Farizah²

¹ Dosen Prodi Kesmas STIKES Surya Global Yogyakarta

² Mahasiswa Prodi Kesmas STIKES Surya Global Yogyakarta

e-mail: ¹pakdejamkom@gmail.com, ²izhadjafar@gmail.com

Abstract

Background: *Medical Record Information System is a very vital requirement for a medical institution. In order to speed up the provision of medical record information services to almost the entire hospital using the medical record information system including the Panembahan General Hospital, Senopati Bantul. Based on the results of a preliminary study conducted on the twenty-first of September 2018 on one of the patients who were waiting in the outpatient registration section with an average waiting time of 11.22 minutes, this complaint was confirmed by 2 other patients who were lining up with these patients.*

Purpose: *Analyze the Implementation of Medical Record Information Systems in the Outpatient Registration Section at Panembahan Senopati Hospital Bantul.*

Method: *This study uses qualitative research methods. This research was carried out by means of source triangulation techniques. This research was carried out in the Outpatient Registration section of Panembahan Senopati Hospital Bantul.*

Results: *The results of the study show that the Analysis of the Medical Record Information System Implementation in Outpatient Registration Section at Panembahan Senopati Hospital Bantul is human resources, facilities and infrastructure, software flow and hardware conditions.*

Conclusion: *Human resources, facilities and infrastructure, software flow and hardware conditions affected by network errors and applications that are down.*

Keywords: Medical Record Information System, Registration, .

PENDAHULUAN

Menurut WHO rumah sakit adalah suatu bagian menyeluruh dari organisasi sosial dan medis berfungsi memberikan pelayanan kesehatan yang lengkap kepada masyarakat, baik kuratif maupun rehabilitatif, rumah sakit juga merupakan pusat latihan tenaga kesehatan, serta untuk penelitian biososial [1].

Di Indonesia Rumah Sakit sebagai salah satu bagian sistem pelayanan kesehatan secara garis besar memberikan pelayanan untuk masyarakat berupa pelayanan kesehatan mencakup pelayanan medik, pelayanan penunjang medik, rehabilitasi medik, dan pelayanan perawatan. Pelayanan tersebut dilaksanakan melalui unit gawat darurat, unit rawat jalan dan unit rawat inap. Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 44 Tahun 2009 tentang rumah sakit, menyebutkan rumah sakit adalah institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan serta paripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan, dan gawat darurat [2].

Pelayanan rumah sakit mengandalkan informasi secara intensif. Informasi memainkan peranan vital dalam pengambilan keputusan. Sistem informasi dapat digunakan sebagai sarana strategis untuk memberikan pelayanan yang berorientasi kepada kepuasan pelanggan. Dalam hal ini perlu disadari bahwa pelanggan rumah sakit dapat berupa pelanggan internal dan eksternal. Pelanggan internal adalah pemilik, pemimpin

dan seluruh karyawan rumah sakit itu sendiri. Sementara itu, pelanggan eksternal adalah pasien dan keluarganya, rekanan pemasok dan juga masyarakat luas. Hario Kusnanto dalam makalahnya yang di sampaikan pada Kongres PERSI VII 1996, menyatakan bahwa sistem informasi rumah sakit amat berperan memadukan berbagai kepentingan dari berbagai pelanggan rumah sakit. Sistem informasi manajemen dapat berfungsi memadukan kepentingan pelanggan dalam derap bersama mencapai visi dan misi rumah sakit. Informasi merupakan sarana potensial untuk memberdayakan pelanggan internal dan eksternal suatu rumah sakit.

Rekam medis sebagai salah satu bentuk SIM RS berperan penting dalam peningkatan mutu pelayanan rumah sakit dalam beberapa aspek, sebagai berikut: (a) aspek administratif; (b) aspek hukum; (c) aspek keuangan; (d) aspek riset dan edukasi; serta (e) aspek dokumentasi[3].

Permenkes Nomor 749a tahun 1989 menyebutkan bahwa setiap sarana pelayanan kesehatan wajib memiliki Rekam medis baik rawat inap maupun rawat jalan. Rekam medis adalah berkas yang berisikan catatan, dan dokumen tentang identitas pasien, pemeriksaan, pengobatan, tindakan dan pelayanan lain kepada pasien pada sarana pelayanan kesehatan (Permenkes No.749a 1989). Sistem Informasi Rekam Medis merupakan suatu kebutuhan yang amat vital bagi sebuah institusi medis. Karena dengan sistem ini institusi dapat melihat kemajuan maupun kemunduran yang didapatkannya dengan melihat laporan - laporan yang ada selama periode tertentu. Untuk itu sistem ini harus mampu menjawab segala kebutuhan yang pada akhirnya dapat membantu dalam pengambilan keputusan pada masa datang demi kemajuan instansi. Selain itu, sistem informasi rekam medis dapat memberikan pelayanan berupa informasi yang tepat kepada semua pihak yang membutuhkan.

Secara garis besar sistem informasi rekam medis memungkinkan pengguna dapat melakukan pengisian, penyimpanan, memanggil ulang, mentransmisikan dan memanipulasi/mengolah data pasien secara spesifik baik perindividu atau kelompok, termaksud data klinis, administrasi dan demografi sehingga dapat mengurangi pembiayaan operasional rumah sakit[4].

Rumah Sakit RSUD Panembahan Senopati Bantul mempunyai sistem pelayanan pendaftaran baik rawat inap maupun rawat jalan secara komputerisasi sejak pertengahan tahun 2017 dengan menggunakan web server LAN (Local Area Network). Adapun jenis pelayanan di RSUD Panembahan Senopati Bantul yang terdiri dari poliklinik rawat jalan meliputi klinik umum, klinik gigi dan mulut, klinik spesial bedah, klinik spesial mata, klinik spesial syaraf, klinik spesialis anak, klinik spesialis kandungan dan kebidanan, klinik spesialis tht, klinik spesial dalam, klinik spesial kulit dan kelamin, klinik spesial tumbuh kembang, klinik spesialis jiwa, klinik rehabilitasi medik/fisioterapi, klinik gizi, klinik orthopedi, klinik berhenti merokok, dan Klinik kosmetik medic.

Selain rawat jalan adapun rawat inap yang menyediakan ruang perawatan yang terdiri dari VIP, Kelas I, Kelas II, Kelas III, ICU, Perinatologi, dengan nama perawatan adalah Bangsal Bougenvil, Bangsal Melati, Bangsal Anggrek, Bangsal Perinatal, Bangsal Alamanda, Bangsal Mawar, Bangsal Flamboyan, Bangsal Nusa Indah, dan Bangsal Bakung. Penerapan sistem informasi rekam medis pada rawat inap hingga saat ini masih belum mengalami masalah, terlihat dari belum adanya keluhan pasien terkait dengan pendaftaran pasien rawat inap di RSUD Panembahan Senopati Bantul .

Sebaliknya, permasalahan sering dialami oleh bagian pelayanan rawat jalan, sebagaimana studi pendahuluan yang dilakukan peneliti pada tanggal 21 September 2018 bertanya kepada salah seorang pasien yang lagi menunggu panggilan dibagian pendaftaran rawat jalan. Si pasien tersebut mengeluh bahwa pelayanan pendaftaran di bagian rawat

jalan sangat lama dengan waktu tunggu rata-rata 11,22 menit, keluhan ini pun dibenarkan oleh 2 orang pasien lainnya yang antri berbelahan dengan pasien tersebut. Dilain pihak 2 orang petugas pendaftaran juga memberikan pembenaran bahwa penyebab antrian yang lama adalah pasiennya banyak dan jaringan eror biasanya jaringan dari sini atau langsung jaringan dari pusatnya server BPJS.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif metodologi kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati [5].

Subyek dan Obyek Penelitian Dalam melakukan penelitian di RS RSUD Panembahan Senopati Bantul, penulis menetapkan subyek penelitian yang dinamakan sumber data/informan. Informan ini yang dapat dijadikan sumber informasi untuk melengkapi data-data yang dibutuhkan. Adapun subyek dan obyek [6]. penelitian ini adalah :

1. Subyek Penelitian

Subyek yaitu orang yang dimaksudkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi yang ada. Informan di sini adalah, Kepala Rekam Medis dan Subyek penelitian yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah petugas pendaftaran rawat jalan sebagai pengguna sistem informasi kesehatan rekam medis dengan jumlah 4 orang

2. Obyek Penelitian

Obyek penelitian yaitu wilayah generalisasi yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk di pelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Dalam melakukan penelitian di Rumah Sakit Obyek penelitian dalam penelitian ini adalah sistem informasi rekam medis pada bagian pendaftaran rawat jalan di RSUD Panembahan Senopati Bantul.

Penelitian ini di RSUD Panembahan Senopati Bantul Jl. Dr. Wahidin Sudirohusodo Bantul pada bulan Desember sampai dengan selesai di bagian pendaftaran rawat jalan di RSUD Panembahan Senopati Bantul .

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Penelitian menggunakan observasi partisipatif, wawancara mendalam dan dokumentasi untuk sumber data yang berbeda [7].

Data yang digunakan dalam penelitian ini berupa data primer dan data sekunder.

1. Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari sumbernya. Pengumpulan data primer dilakukan melalui :

a. *Interview* (wawancara)

Wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topic tertentu. Proses interaksi atau komunikasi antara pewawancara dengan subyek penelitian dan informan terhadap informasi penelitian untuk menggali lebih dalam tentang Sistem Informasi Rekam Medis Bagian Pendaftaran Rawat Jalan di RSUD Panembahan Senopati Bantul . Proses subyek penelitian menjawab variable pertanyaan menggunakan tekhnik indeeth interview (wawancara mendalam).

b. *Observasi* (pengamatan)

Observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Para ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi. Observasi ini dilakukan untuk mengetahui sistem informasi rekam medis bagian pendaftaran rawat jalan di RSUD Panembahan Senopati Bantul [8].

2. Data sekunder adalah data yang didapatkan tidak secara langsung dari obyek penelitian. Data sekunder dalam penelitian ini adalah gambaran umum RSUD Panembahan Senopati Bantul [9].

Instrumen Penelitian

Instrumen atau alat penelitian dalam penelitian kualitatif adalah peneliti sendiri (Sugiyono, 2017). Validasi terhadap peneliti sebagai instrumen meliputi validasi terhadap pemahaman metode penelitian kualitatif, penguasaan wawasan terhadap bidang yang diteliti, kesiapan peneliti untuk memasuki obyek penelitian, baik secara akademik maupun logistiknya.

Menurut Sugiyono (2017). Yang melakukan validasi adalah peneliti sendiri, melalui evaluasi diri seberapa jauh pemahaman terhadap metode kualitatif, penguasaan teori dan wawasan terhadap bidang yang diteliti serta kesiapan dan bekal memasuki lapangan. (Sugiono.2017 : 101) Instrumen pendukung :

1. Pedoman wawancara
2. Tape recorder
3. Alat tulis

Teknik Analisis Data

Analisis data model *Miles and Huberman*. Analisis data data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai. Bila jawaban yang diwawancarai setelah di analisis terasa belum memuaskan, maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi, sampai tahap tertentu, diperoleh data dianggap kredibel.

Miles and Huberman (1984), mengemukakan bahwa aktifitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu data reduction, data display, dan conclusion drawing/verification. (Sugiono.2017 : 132)

Langkah - langkah analisis data menurut Miles dan Huberman :

1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Seperti telah dikemukakan, semakin lama peneliti ke lapangan, maka jumlah data akan semakin banyak, kompleks dan rumit. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

2. *Data Display* (Penyajian Data)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Dengan

mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah difahami tersebut. Dalam melakukan display data, selain dengan teks yang naratif, juga dapat berupa, grafik, matrik, *network* (jejaring kerja) dan *chart*. Dalam mendisplay data, huruf besar, huruf kecil dan angka disusun ke dalam urutan sehingga strukturnya dapat difahami.

3. *Conclusion Drawing* (Verifikasi)

Langkah ketiga adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti -bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi bila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti -bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau *interaktif*, *hipotesis* atau teori. (Sugiono.2017 : 142).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Data Internal Rumah Sakit

1. Karakteristik Informan dan Subyek Penelitian di RSUD Panembahan Senopati Bantul.

Dalam penelitian ini mengambil Kepala Instalasi Rekam Medis dan pegawai bagian pendaftaran rawat jalan di RSUD Panembahan Senopati Bantul. Hal ini didasarkan pada sasaran penelitian yaitu Pelaksanaan Sistem Informasi Rekam Medis Bagian Pendaftaran Rawat Jalan tersebut. Salah satu sistem untuk melakukan kegiatan pelayanan di Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Panembahan Senopati yaitu *bridging system*.

Bridging system merupakan penggunaan fasilitas teknologi (*web server*) yang memungkinkan dua sistem yang berbeda pada saat yang sama mampu melakukan dua proses tanpa adanya intervensi satu sistem kepada sistem yang lainnya secara langsung. Penerapan *bridging system* merupakan hal yang baru di RSUD Panembahan Senopati. Penerapannya meliputi bagian tempat pendaftaran rawat jalan, serta petugas koder guna proses klaim. Jumlah responden di dalam penelitian ini ada empat orang yang terdiri Kepala Instalasi Rekam Medis sebagai informan serta tiga orang petugas bagian pendaftaran rawat jalan sebagai sumber informasi untuk menguji kredibilitas hasil wawancara.

Data umum hasil penelitian berikut merupakan gambaran karakteristik subyek yang meliputi : usia, jenis kelamin, dan pendidikan terakhir. Deskripsi subyek penelitian dapat dilihat dalam tabel berikut dibawah ini :

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Subyek Penelitian Berdasarkan Usia

| No | Usia | Jumlah | Prosentase |
|--------|-------------|--------|------------|
| 1 | 20-30 tahun | 1 | 25% |
| 2 | 31-40 tahun | 3 | 75% |
| Jumlah | | 4 | 100% |

Sumber : Data Primer 2019

Dari tabel 1 dapat diketahui pengklasifikasian terhadap kelompok usia, bahwa karakteristik responden jika dilihat dari segi usia yaitu subyek penelitian dengan umur

20 – 30 dengan prosentase 25 % dan subyek penelitian dengan usia 31 – 40 tahun dengan prosentase 75 % Jadi subyek yang paling banyak yaitu subyek dengan usia 31 – 40 tahun sebanyak 3 orang sebesar 75%.

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Subyek Penelitian Berdasarkan Jenis Kelamin

| No | Jenis Kelamin | Frekuensi | Prosentase |
|--------|---------------|-----------|------------|
| 1 | Perempuan | 3 | 75 % |
| 2 | Laki - Laki | 1 | 25 % |
| Jumlah | | 4 | 100 % |

Sumber : Data Primer 2019

Dari tabel 2 diatas menunjukkan bahwa dari 4 subyek penelitian yang diteliti dapat diketahui pengklasifikasian terhadap jenis kelamin, bahwa karakteristik responden jika dilihat dari jenis kelamin yaitu responden laki-laki 1 orang sebesar 25% dan subyek perempuan 3 orang sebesar 75%. Jadi subyek yang paling banyak dalam penelitian yaitu subyek dengan jenis kelamin perempuan sebanyak 3 orang sebesar 75%.

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

| No | Pendidikan | Frekuensi | Prosentase |
|--------|------------|-----------|------------|
| 1 | D1 | - | - |
| 2 | D3 | 4 | 100 % |
| Jumlah | | 4 | 100 % |

Sumber : Data Primer 2019

Berdasarkan tabel 3 diatas dapat diterangkan bahwa subyek penelitian dilihat dari pendidikan terakhir secara deskripsi bisa dijelaskan bahwa respon hanya terbagi menjadi satu kelompok, yaitu subyek penelitian dengan pendidikan terakhir D3 dengan prosentase 100%.

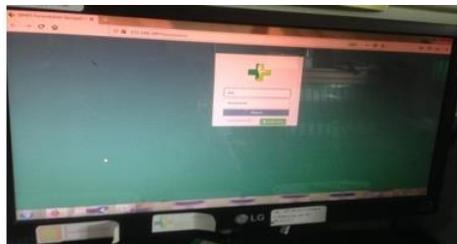
2. Tampilan Sistem Informasi Rekam Medis Pendaftaran Rawat Jalan di RSUD Panembahan Senopati Bantul tahun 2019.
 - a. Shortcut di desktop



Gambar 1. Gambar Shortcut Desktop RSUD Panembahan Senopati Bantul

Tampilan gambar di atas adalah tampilan *shortcut* di desktop “Pendaftaran SIMRS”. Menu itu adalah menu untuk menjalankan semua program di Rumah Sakit termasuk program “Pendaftaran Rawat Jalan”.

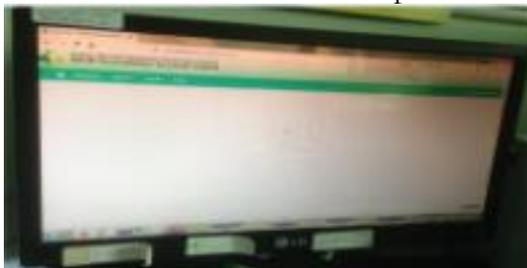
b. Log in User



Gambar 2. Gambar Log in User RSUD Panembahan Senopati Bantul

Jika ingin membuka program akan muncul menu untuk meminta password. Menu login itu dimaksudkan untuk mengetahui hak akses dari sebuah data. Password yang dapat membuka log in itu hanyalah dari user (karyawan RSUD Panembahan Senopati) yang mempunyai kepentingan.

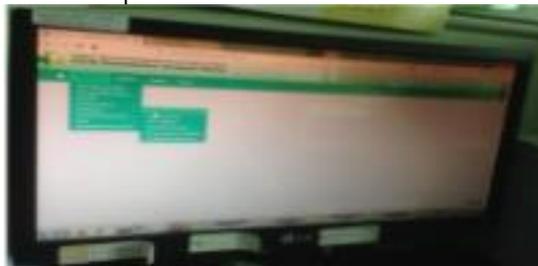
c. Menu Aplikasi SIMRS RSUD Panembahan Senopati Bantul



Gambar 3. Gambar Menu Aplikasi SIMRS RSUD Panembahan Senopati Bantul

Menu aplikasi tersebut digunakan untuk memasuki program yang diinginkan. Baik dari bagian pendaftaran pasien, bagian SKM (Surat Keterangan Medis), maupun dari ruangan rekam medis sendiri. Semua program berasal dari menu aplikasi tersebut.

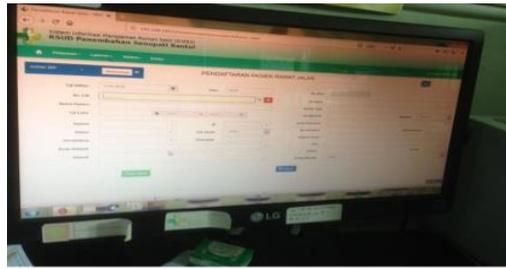
d. Bagian pelayanan dan menu pilihan



Gambar 4. Gambar dari program bagian pelayanan dan menu pilihan RSUD Panembahan Senopati Bantul

Setelah program bagian pelayanan itu diklik barulah pengguna masuk kebagian program yang dipilihnya. Di gambar 4. ini pengguna memilih untuk masuk ke sistem informasi pendaftaran rawat jalan.

e. Pendaftaran Rawat Jalan



Gambar 5. Gambar program Pendaftaran Rawat Jalan RSUD Panembahan Senopati Bantul

Ketika sudah masuk pada sistem pendaftaran, pengguna memulai pelaksanaan di sistem informasi rekam medis bagian pendaftaran rawat jalan.

3. Jumlah Pasien Rawat Jalan di RSUD Panembahan Senopati Bantul

Tabel 4. Distribusi Frekuensi Pasien Rawat Jalan Bulan Desember Tahun 2018

| No | Desember | Frekuensi | Prosentase |
|--------|----------------------|-----------|------------|
| 1 | Satu | 5.159 | 24.998% |
| 2 | Minggu Satu bulan | 15.478 | 75.001% |
| jumlah | | 20.637 | 100% |

Sumber : Data Primer, 2019

Tabel 5. Distribusi Frekuensi Pasien Rawat Jalan Bulan Januari Tahun 2019

| No | Januari | Frekuensi | Prosentase |
|--------|----------------------|-----------|------------|
| 1 | Satu | 4.848 | 24.998% |
| 2 | Minggu Satu bulan | 14.545 | 75.001% |
| Jumlah | | 19.393 | 100% |

Hasil Penelitian

Pemahaman pegawai di bagian pendaftaran rawat jalan dalam pelaksanaan sistem informasi rekam medis rawat jalan penting adanya dengan harapan jika mereka mempunyai pemahaman yang baik tentang sistem informasi rekam medis rawat jalan maka diharapkan dalam pelaksanaannya akan baik pula. Sebagai subyek penelitian dan informan berdasarkan tiga variabel penelitian yang terurai sebagai berikut :

a. SDM

1) Pengetahuan SDM tentang sistem informasi rekam medis

Terkait dengan pengetahuan subyek penelitian mengenai sistem informasi rekam medis, dapat diketahui dari kutipan wawancara berikut ini :

"...emm kalau yang saya ketahui sistem informasi rekam medis itu ada yang digunakan untuk mengelolah data pasien dari pasien daftar, itukan terinput disitu nanti bisa dijadikan bahan-bahan untuk membuat pelaporan rumah sakit.."(Subyek 1)

"...pengetahuan yang dimaksud yang,, ya kalau apa secara umumkan sistem informasi yang menyangkut sistem informasi pasien, dll. Ya intinya itu tadi banyak pasien yang berobat disini kan mempunyai riwayat masing-masing to penyakit historynya masing-masing to ya di kelolah lewat sistem informasi.."(Subyek2)

"...sistem informasi rekam medis yang saya ketahui disini adalah sistem yang mengatur tentang rekam medis di Rumah Sakit Panembahan Senopati, jadi sistem itu untuk memudahkan pelayanan sampai nanti di pengolahan data mm kaya gitu..."(Subyek 3)

Dari hasil wawancara diatas diketahui bahwa secara keseluruhan subyek penelitian mengetahui apa yang dimaksud dengan sistem informasi rekam medis yang ditunjukkan dengan penerangannya dengan bahasa yang sederhana yang pada dasarnya menerangkan bahwa sistem informasi rekam medis merupakan suatu sistem untuk menginput data pasien dan memudahkan pelayanan sampai nanti di pengolahan data untuk membuat pelaporan rumah sakit.

- 2) Pengalaman dan Pendidikan SDM Terkait dengan Sistem Informasi Rekam Medis
 “...awal pendidikan kebetulan D3 Rekam Medis di UGM, terus apa,, mm kalau pengalaman menurut saya sistem informasi yang sekarang kan lebih bagus soalnya kan dulu masih pakai sistem informasi dos, kalau sekarang sudah pakai internet kita udha enak untuk menjalankannya untuk loding datanya juga lebih cepat gitu...” (Subyek 1)

... saya backgroudnya D3 Rekam Medis, yaa dapat sistem informasi rekam medis pas kuliah,, pengalaman dalam bidang apa, pengalam dari awal masuk sini atau,,yaa kalau ee sebelum disini beda-beda sih maksudnya aplikasinya itu, tapi kan intinya tetap sama ee dari pendaftaran untuk input-input itu ada no rekam medis dll dan menyangkut riwayat pasien tapi cuman fersinya aja yang beda-beda...”(Subyek 2)

“... saya backgroudnya dari D3 Rekam Medis dan Informasi Kesehatan jadi ya ada hubungannya tentang sistem informasi rekam medis itu, yaa kami dari D3 Rekam medis dan informasi kesehatan..” (Subyek 3)

Menurut hasil diatas dapat disimpulkan bahwa semua subyek penelitian menyatakan bahwa mereka sudah mempunyai pengalaman yang berbeda-beda terkait dengan penggunaan sistem informasi rekam medis. Selanjutnya untuk pendidikan petugas, semuanya lulusan D3 Rekam Medis jadi pengetahuan dan pendidikan formal petugas sudah didapatkan di waktu perkuliahan. Sebagai penguat jawaban/ pengecekan ulang kevalidan keseluruhan jawaban subyek penelitian. Maka peneliti melakukan penelitian terhadap informan penelitian terkait dengan faktor predisposisi atau faktor yang berada didalam diri individu melalui dua indikator pertanyaan yaitu sebagai berikut :

- a) Pengetahuan petugas tentang sistem informasi rekam medis bagian pendaftaran rawat jalan RSUD Panembahan Senopati

Wawancara penelitian tentang gambaran pengetahuan petugas tentang sistem informasi rekam medis bagian pendaftaran rawat jalan RSUD Panembahan Senopati mendapatkan hasil sebagai berikut :

“...mm pengetahuan ya, pengetahuan sebatas mana ini? kalau kita di pendaftaran itu kan kita fokusnya sebagai pintu awal aa masuk pasien, jadi ya nanti kita kalo dipendaftaran otomatis kita bisa jaga data jadi nanti kita disitu entry data-data tentang identitas pasien dan sosial dengan lengkap...”(Informan)

Dari hasil triangulasi antara informan dengan subyek (atasandan teman) dapat disimpulkan bahwa pengetahuan mengenai sistem informasi rekam medis sudah memahami dan mengerti tentang sistem informasi rekam medis bagian pendaftaran rawat jalan yaitu suatu sistem untuk menginput data pasien dan memudahkan pelayanan bagian pendaftaran rawat jalan .

- b) Pengalaman dan Pendidikan SDM Terkait dengan Sistem Informasi Rekam Medis

Dari hasil wawancara penelitian berkaitan dengan Pengalaman dan Pendidikan SDM Terkait dengan Sistem Informasi Rekam Medis didapatkan kutipan sebagai berikut :

“...emm petugas dipendaftaran ya semua D3 Rekam Medis jadi mereka sudah mendapatkan di perkuliahan ya,, “iyaa” jadi disini tinggal mengaplikasikan ya,,”iya mengaplikasikan”...” (Informan)

Dari hasil triangulasi antara informan dengan subyek (atasan dan teman) menunjukkan bahwa informan penelitian menyatakan bahwa keseluruhan subyek penelitian semua lulusan D3 Rekam Medis dan untuk pengalaman semua subyek sudah mendapatkan di bangku perkuliahan dan sekarang tinggal mengaplikasikan.

b. Sarana dan Prasana

Dalam hal mengetahui sarana dan prasana dalam pelaksanaan sistem informasi rekam medis bagian pendaftaran rawat jalan RSUD Panembahan Senopati Bantul, berikut hasil wawancara terhadap subyek penelitian :

“...kalau untuk prasarana dan sarana ya, itu kalau untuk komputer ya emang udah mencukupi tapi ada beberapa komputer yang kadang eror jadi kan kadang kita udah memulai pelayanan tapi karena kalau eror kita harus memanggil teknisnya, tapi ini dalam proses pengajuan jadi tinggal nunggu pergantian komputernya aja, mm iya sangat menghambat soalnya harusnya kita udah melayani e menggunakan komputer itu karena aa ada erornya harus diperbaiki n, jadikan kita belum bisa melayani pasien jadi hanya berjalan beberapa loket, yang satu diperbaiki...” (Subyek1)

“...kalau selama ini sih mendukung aja, cumann kadang kan kendalanya cuman masalah jaringan disinikan sistemnya make web, web base to jadi harus selalu conenk sama internet to kalau nda conek yah ga nyambung, iyaiya a memperlambat ...” (Subyek 2)

“...sarana sangat membantu sekali dek, apalgi kan di era digitilisasi, saat ini ya semuanya sudah terkompurisasikan dengan adanya sistem itu sangat membantu kita dalam bekerja ya. Sudah cukup dek, saat ini karena disini dari tahun ke tahun itu selalu berkembang dari dulu, dulu awalnya disini tu hanya komputernya di pendaftaran zona satu, sekarang pendaftaran ada lima zona dek, zona satu, zona dua, zona tiga ada dilantai dua, kemudian zona empat di unit rehabilitasi medik disana juga ada pendaftaran sendiri, dan zona lima di aa bagian cuci darah atau hemodialisa, iya jadi dari tahun ke tahun terus berkembang ...” (Subyek 3)

Dari hasil wawancara diatas diketahui bahwa keseluruhan subyek penelitian menyatakan bahwa sarana dan prasana yang mendukung kinerja mereka selama ini adalah komputer yang sudah bisa dikatakan mencukupi dan sesuai, tetapi terkait dengan jaringan yang sering eror selama ini masih menjadi pada saat memberikan pelayanan. Selanjutnya terkait dengan sarana dan prasana dalam pelaksanaan sistem informasi rekam medis rawat jalan, informan penelitian memberikan informasi sebagai berikut :

“...sangat membantu ya, kan untuk petugasnya kita e masing-masing petugas kan harus mee apa, ee satu komputer. Kan kita dibeda banyak uno-uno ini jadi nanti di sesuaikan, kita ada tiga uno yo, uni satu dua dan tiga, uni satu itu ada dua, uno dua itu ada dua, uni tiga itu ada dua, nanti yang zona ada dua. sangat membantu, jadi nanti kalau tidak butuh komputer kita mau piyee, manual ga mungkin...” (Informan)

Dari hasil triangulasi antara informan dengan subyek (atasan dan teman) dari pernyataan diatas diketahui bahwa menurut informan penelitian bahwa selama ini sarana dan prasana yang mendukung kinerja mereka selama ini adalah komputer yang sudah bisa dikatakan mencukupi dan sesuai hanya saja perbaikan yang perlu dibenahi terkait dengan jaringan komputer yang sering eror selama ini masih menjadi pada saat memberikan pelayanan. Dimana jawaban informan penelitian tersebut sudah sesuai dengan jawaban subyek penelitian.

c. Alur Software

Untuk mengetahui tentang alur software Sistem Informasi Rekam Medis Bagian Pendaftaran Rawat Jalan di RSUD Panembahan Senopati Bantul, peneliti melakukan wawancara terhadap subyek penelitian dengan hasil sebagai berikut :

“...alur software, aa iya untuk menggunakan sistem informasi itu kita kan masing-masingkan punya password jadi ga semua orang bisa masuk ke sistem informasinya jadikan terjaga kerahasiannya. Setelah masukin password aa baru nanti kita ngeny data pasien. Jadi dari pendaftarannya sendiri kita punya user name untuk masuk ke sistem informasinya terus dari klaim BPJS nya juga ada password tersendiri jadi rahasia terjamin tidak semua orang bisa mengakses...” (Subyek 1)

“...aa alur? setiap petugas punya user name sendiri punya user masing-masing. Jadi nanti pas dicetakkan, kalau misalnya l mendaftarkan kita ituu pakai passwordnya kita, nanti treacernya keluar nama yang mendaftar, nahkaya gini ada nama-namanya. Jadi kerahasiaan terjaga dan tidak sembarang yang makai...” (Subyek2)

“...yaa kita disini setiap mengakses ada username sendiri -sendiri. Jadi ee setiap memulai pkerjaan kita long in dulu ke user kita sendiri-sendiri. soalnya nekk, semisal ya setiap tabuhkan kita menyusun angka kredit kalau PNS rekam medis kan harus melaporkan kegiatannya, itu lebih nanti mudah untuk sop pake name kita, dengan user itu kita bisa tau kuantitas bekerja kita setiap harinya setiap tanggalnya kita bisa terekam disitu, nanti outputnya tertera sendiri-sendiri setiap petugasnya....” (Subyek 3)

Sesuai hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa alur pelaksanaan aplikasi sistem informasi rekam medis rawat jalan di RSUD Panembahan Senopati Bantul adalah sebagai berikut :

User name → password → program running → treacer

Sedangkan jawaban yang diberikan oleh informan penelitian terkait dengan alur pelaksanaan aplikasi sistem informasi rekam medis rawat jalan di RSUD Panembahan Senopati adalah sebagai berikut :

“...kalau sofware itu kita ada unit sendiri, itu nanti dari SIMRS, kita usernya, kita disini sebagai user saja, nanti aplikasinya softwrenya yang bikin dari mereka. Aplikasinya ada user name input sendiri-sendiri jadi nanti itu ada yang keluar (treacer)jadi kalau ada yang mendaftar mungkin salah atau gimana kan dari ITnya SIMRSnya itu bisa melibat, ini tu tadi yang nginput petugas ini, jadi nanti kita langsung ke petugasnya ngomong ”ee kamu tadi nginputnya salah kamu harus kaya gini” jadi nanti di ee,,aplikasinya itu ada timenya juga nanti kalo dalam waktu beberapa menit ada durasinya kita tidak dilayani otomatis keluar sendri.... Informan).

Dari hasil triangulasi antara informan dengan subyek (atasan dan teman) dapat disimpulkan jawaban informan penelitian mempunyai deskripsi yang sama dengan subyek penelitian mengenai alur software system informasi rekam medis dan rawat jalan di RSUD Panembahan Senopati Bantul adalah sebagai berikut :

User name → password → program running → treacer

d. Hardware

Wawancara selanjutnya mengenai Kondisi hardware dalam sistem informasi di bagian rawat jalan rumah sakit selama ini di RSUD Panembahan Senopati Bantul, dimana jawaban subyek penelitian adalah sebagai berikut :

“...ya mendukung ya behe, sambil menunggu penganan ini untuk komputernya...” (Subyek 1)

“...kalau hardware ya mendukung aja soalnya kan ee ya, mendukung sib mendukung tapi cuman kadang kann misahnya namanyaa alat ya mesti ada yang traubel to tapi kalau mendukung sib sudah mendukung...” (Subyek 2)

“...kalau ini masih ini sib dek, masih layak sib cuman kadang yo so beng karena mungkin aga lama yo dimakan usia, cuman sejauh ini nek untuk pelayanan masih bisa mencukupi. Ee

biasanya kalau yang terlambat itu masalah sistem jaringan jadi kadang mungkin servernya atau apanya internetnya lemot jadi itu yang bikin kadang lama tapi nanti ada petugas IT yang ketika di telfon itu biasa langsung action nanti bisa langsung diperbaiki. Itu masalahnya dikarenakan apa mb? Mm bisa jadi karena pasien banyak juga dek dan biasanya juga jaringan dari server BPJSnya langsung....' (Subyek 3)

Menurut hasil wawancara terhadap subyek penelitian diatas diketahui bahwa hardware yang digunakan dalam sistem informasi di bagian rawat jalan selama ini sudah mendukung dalam memberikan pelayanan dibagian pendaftaran rawat jalan cuman terkadang masalah jaringan eror selama ini masih menjadi kendala pada saat memberikan pelayanan. Sedangkan jawaban yang diberikan oleh informan penelitian terkait dengan hardware dalam pelaksanaan sistem informasi rekam medis rawat jalan di RSUD Panembahan Senopati adalah sebagai berikut :

"...kalau hardware kadang kita juga eror tapi kan kita ada timnya sendiri, apabila nanti kita aa mungkin eror kita langsung menghubungi tim IT terus turun langsung diperbaiki mungkin di instal apa nanti di perbaiki. Kadang biasa jaringannya terus juga kadang aplikasinya yang down. Kita kan dipendaftaran itu kan selain daftar kita juga kita bikin SEP, itukan aplikasinya dari pusat, kadang pusatpun malah kembali ke kita dan kita bikin SEP manual sekarang ga berani soalnya kadang takut ga ke claim juga jadikan harus benar-bener yang on jaringan. Semisal jaringannya eror kita coba dulu merestar itu biasa ga nyampe berapa menit tetapi kalau setelah di restar tetap eror biasanya pihak IT yang langsung memperbaiki, lama waktu untuk perbaikan juga tidak mesti dan. jaringan erorpun itu tidak mesti dek seminggu apa setiap hari itu..."(Informan)

Dari hasil triangulasi antara informan dengan subyek (atasan dan teman) memiliki kesamaan maksud antara informan dengan keseluruhan subyek penelitian menyatakan bahwa dilihat dari segi hardware yang digunakan dalam pelaksanaan sistem informasi rekam medis rawat jalan sudah mendukung dalam memberikan pelayanan cuman terkait jaringan eror atau aplikasi yang down masih menjadi kendala pada saat memberikan pelayanan.

Pembahasan

Sistem Informasi Rekam Medis merupakan suatu kebutuhan yang amat vital bagi sebuah institusi medis. Karena dengan sistem ini institusi dapat melihat kemajuan maupun kemunduran yang didapatkannya dengan melihat laporan-laporan yang ada selama periode tertentu. Untuk itu sistem ini harus mampu menjawab segala kebutuhan yang pada akhirnya dapat membantu dalam pengambilan keputusan pada masa datang demi kemajuan instansi. Selain itu, sistem informasi rekam medis dapat memberikan pelayanan berupa informasi yang tepat kepada semua pihak yang membutuhkan.

Dalam rangka untuk mengetahui Analisis Sistem Informasi Rekam Medis Bagian Pendaftaran Rawat Jalan di RSUD Panembahan Senopati Bantul, peneliti memfokuskan penelitian pada input dan proses yang berkaitan dengan pelaksanaan sistem informasi rekam medis rawat jalan, dengan hasil sebagai berikut :

1. Input, terdiri dari sumber daya manusia dan sarana prasarana
 - a. Pengetahuan SDM

Menurut teori WHO (*World Health Organization*) salah satu bentuk objek kesehatan dapat dijabarkan oleh pengetahuan yang diperoleh dari pengalaman sendiri. Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa secara keseluruhan subyek penelitian mengetahui apa yang dimaksud dengan sistem informasi rekam medis yang ditunjukkan dengan penerangannya dengan bahasa yang sederhana yang pada dasarnya menerangkan bahwa sistem informasi rekam medis merupakan

suatu sistem untuk memudahkan pelayanan sampai nanti di pengolahan data untuk membuat pelaporan rumah sakit [10].

b. Pengalaman Kerja dan Pendidikan SDM

Terkait dengan pengalaman mereka sudah mempunyai pengalaman yang berbeda-beda terkait dengan penggunaan sistem informasi rekam medis. Selanjutnya untuk pendidikan petugas semuanya lulusan D3 Rekam Medis. Pembeneran pendapat yang diberikan oleh informan memiliki kesamaan dengan keseluruhan subyek penelitian, bahwa informan penelitian menyatakan bahwa keseluruhan subyek penelitian selama ini mereka sebagian besar menunjukkan bahwa informan penelitian menyatakan bahwa keseluruhan subyek penelitian semua lulusan D3 Rekam Medis dan untuk pengalaman semua subyek sudah mendapatkan di bangku perkuliahan dan sekarang tinggal mengaplikasikan.

c. Sarana dan Prasarana

Indikator mengenai sarana dan prasarana oleh beberapa subyek dan informan sendiri memperlihatkan kualitas yang cukup baik seperti komputer yang sudah memadai disetiap zona pendaftaran namun keterbatasan ada beberapa aspek yang menyebabkan disaat-saat tertentu terjadi keterlambatan dengan waktu tunggu rata-rata 11,22. Faktor penyebab yang paling utama adalah pada saat memberikan pelayanan kepada pasien dengan jumlah yang banyak tiba-tiba jaringan eror baik jaringan dari intansi atau bahkan jaringan dari server BPJSnya langsung, untuk waktu perbaikan jaringanpun tidak dapat dipastikan tergantung dari masalah yang ditemukan.

Pasien Rawat Jalan di RSUD Panembahan Senopati setiap harinya sekitar 628 pasien dan setiap pasien yang memakai jaminan BPJS harus dibuatkan SEP terlebih dahulu, pembuatan SEP di RSUD Panembahan Senopati bersamaan di bagian Pendaftaran Rawat Jalan dan untuk pembuatan SEP memerlukan jaringan yang bagus dan selalu on. Waktu tunggu pelayanan adalah waktu yang digunakan pasien untuk mendapatkan pelayanan kesehatan mulai tempat pendaftaran sampai masuk ke ruang pemeriksaan dokter.

Berdasarkan Kepmenkes RI No. 129/Menkes/ SK/IV/2008 pada pelayanan rawat jalan untuk indikator waktu tunggu rawat jalan pelayanan di rawat jalan yaitu 60 menit dimulai dari pasien mendaftar sampai diterima/ dilayani oleh dokter spesialis

2. Proses, yang terdiri dari alur soft ware dan kondisi hardware

a. Alur Software

Software merupakan perangkat lunak dari sebuah sistem informasi, yaitu sebuah operating system, aplikasi atau program yang digunakan untuk meng-atur, mengolah dan menganalisa data. Sesuai hasil penelitian diketahui bahwa alur pelaksanaan aplikasi sistem informasi rekam medis rawat jalan di RSUD Panembahan Senopati Bantul adalah sebagai berikut :

User name→ password→ program running→treacer

b. Kondisi hardware

Hardware merupakan perangkat keras sistem informasi berbasis komputer, seperti CPU, monitor, keyboard, printer, dan lain-lain. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa hardware yang digunakan dalam sistem informasi di bagian pendaftaran rawat jalan selama ini sudah mendukung dalam memberikan pelayanan dibagian pendaftaran rawat jalan

KESIMPULAN

1. Sumber Daya Manusia, dalam pelaksanaan sistem informasi rekam medis bagian pendaftaran rawat jalan secara keseluruhan petugas pendaftaran sudah mengetahui tentang sistem informasi rekam medis bagian pendaftaran dan dari pengalaman dan pendidikan petugas pendaftaran sudah mempunyai pengalaman tentang pengelolaan dan penggunaan sistem informasi dan pendidikan yang formal.
2. Sarana dan Prasarana, untuk sarana dan prasarana dalam pelaksanaan sistem informasi rekam medis bagian pendaftaran rawat jalan yang mendukung kinerja mereka selama ini adalah komputer yang sudah bisa dikatakan bagus dan sesuai, tetapi terkait dengan jaringan eror dan aplikasi yang down selama ini menyebabkan keterlambatan pada saat memberikan pelayanan di rawat jalan
3. Alur Software, alur dalam pelaksanaan aplikasi sistem informasi rekam medis rawat jalan di RSUD Panembahan Senopati adalah sebagai berikut :
User name→ *password*→ *program running*→ *treacer*
4. Kondisi Hardware, secara umum hardware yang digunakan dalam pelaksanaan sistem informasi bagian pendaftaran rawat jalan di RSUD Panembahan Senopati Bantul sudah mendukung dalam pekerjaan petugas Rekam Medis Dan Pendaftaran Rawat Jalan di Rumah Sakit selama ini.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Budi, Savitri Citra, 2011, *Manajemen Unit Kerja Rekam Medis*. Quantum sinergis Media, Yogyakarta.
- [2] Herlambang,Susatyo, 2017, *Manajemen Pelayanan Kesehatan Rumah Sakit*, Goshen Publising, Yogyakarta.
- [3] Aditama.T.Y., 2003. 126, *Manajemen Administrasi Rumah Sakit*, Universitas Indonesia (UI-Press), Jakarta.
- [4] Govinov, Ivan Tinarbudi.2016:60, *SIK (Sistem Informasi Kesehatan)*, Nuha Medika, Yogyakarta.
- [5] Moleong. 2013. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Rosda, Bandung.
- [6] Sugiyono, 2009, *Metode Pnelitian Kualitatif*, Alfabeta, Bandung:
- [7] Sugiyono, 2017:125, *Metode Penelitian Kualitatif*, Alfabeta, Bandung:
- [8] Nasution, 1988, *Metode Penelitian*, Alfabeta, Bandung.
- [9] Riwidikdo, Handoko, 2006, *Statistik Kesehatan*, Mitra Cendekia Press, Yogyakarta.
- [10]Natoatmodjo, 2007, *Promosi Kesehatan Teori dan Aplikasi*, Rineka Cipta, Jakarta.